

# AVA FIXED INCOME PLUS FUND DESEMBER 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1,28%
Deposito	7,57%
Reksadana Pendapatan Tetap	91,15%

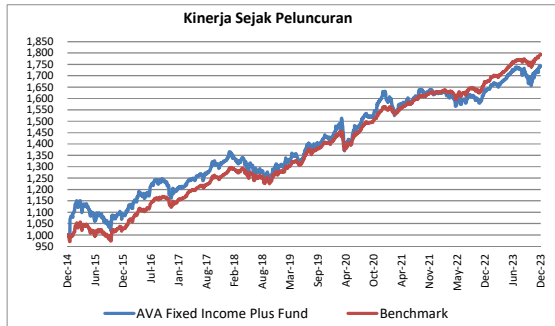
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

## HARGA (NAB/UNIT)

1,743.69

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Jan-23 :	1.16%	Jul-23 :	0.28%
Feb-23 :	-0.17%	Aug-23 :	-0.14%
Mar-23 :	0.80%	Sep-23 :	-2.40%
Apr-23 :	0.82%	Oct-23 :	-0.89%
May-23 :	1.69%	Nov-23 :	2.78%
Jun-23 :	0.81%	Dec-23 :	1.36%

### Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
0.82%	0.08%	13.67%	9.65%	-2.72%

## ULASAN PASAR

Sepanjang Desember 2023, pasar obligasi Indonesia menunjukkan tren kenaikan yang solid. Sentimen yang datang dari siklus kenaikan suku bunga yang akan berakhir mewarnai pergerakan pasar pada periode ini. Fundamental ekonomi domestik yang kuat didukung oleh inflasi yang terkendali mendukung sentimen positif pasar terhadap aset Indonesia, terlihat dari aliran dana masuk ke pasar domestik. Bank Indonesia berhasil menstabilkan nilai tukar rupiah, antara lain dengan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 6.00% pada Oktober 2023, dan telah mempertahankan BI rate sejak saat itu. BI juga menetapkan target inflasi sebesar 2.5±1% untuk tahun 2024. Imbal hasil IndoGB juga menurun seiring dengan beberapa reli yang terjadi selama bulan Desember. Imbal hasil 10-tahun IndoGB turun dari level 30 November 6.61% menjadi 6.45% pada 29 Desember. Spread yield US Treasury dan IndoGB cukup sempit di kisaran 250 bps pada 2023 dibandingkan spread sebelumnya. Kepemilikan asing di IndoGB masih rendah sebesar 14.93% dan institusi domestik mendominasi kepemilikan obligasi secara keseluruhan. Nilai tukar Rupiah menunjukkan penguatan sebesar 1.11% di level IDR15.399 hingga perdagangan sesi terakhir tahun 2023 sejalan dengan pelemahan indeks Dolar. Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik cukup solid dan ditutup menguat. Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh indeks INDOBeX ditutup sebesar +1.24% pada akhir periode. Kurva imbal hasil bergerak turun untuk obligasi pemerintah berdenominasi IDR dan obligasi pemerintah berdenominasi USD.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal				Sejak Peluncuran			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Fixed Income Plus Fund	1.36%	3.25%	0.91%	6.18%	6.18%	7.14%	33.54%	74.37%
Benchmark *	0.93%	2.04%	1.88%	6.95%	6.95%	14.92%	40.37%	79.47%

\* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		: ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 369 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Unit Beredar	: 212.151.510,3655	Kategori risiko	: Menengah

## Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.